UNIVERSITAS
GADJAH MADA
CURAHAN TENAGA KERJA USAHA TANI PADI SEHAT KELOMPOK TANI NGUDI MAKMUR KALURAHAN SARDONOHARJO KAPANEWON NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN
Indah Khoirul Amalia, Dr. Ir. Lestari Rahayu Waluyati, M.P.; Asih Kusumaningsih, S.P., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

CURAHAN TENAGA KERJA USAHA TANI PADI SEHAT KELOMPOK TANI NGUDI MAKMUR KALURAHAN SARDONOHARJO KAPANEWON NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN

INTISARI

Tenaga kerja di sektor pertanian didominasi oleh pekerja berpendidikan rendah dan lanjut usia, pekerja dengan karakteristik tersebut cenderung memiliki produktivitas bekerja yang rendah. Produktivitas bekerja yang rendah akan membuat tingginya curahan tenaga kerja yang akan berakibat pada tingginya pengeluaran upah dan kebutuhan waktu. Penelitian ini memiliki tujuan (1) Menghitung curahan tenaga kerja petani padi sehat pada Kelompok Tani Ngudi Makmur Kalurahan Sardonoharjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, (2) Menghitung produktivitas (Rp/HKO) tenaga kerja petani padi sehat Kelompok Tani Ngudi Makmur Kalurahan Sardonoharjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, dan (3) Mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap curahan tenaga kerja petani pada usaha tani padi sehat Kelompok Tani Ngudi Makmur Kalurahan Sardonoharjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman. Penelitian dilaksanakan di Dusun Prumpung, Kalurahan Sardonoharjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman. Jumlah sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 30 sampel yang berasal dari anggota Kelompok Tani Ngudi Makmur. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis deskriptif, uji *one sample wilcoxon signed rank-test*, dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) curahan tenaga kerja petani padi sehat adalah sebanyak 24,35 HKO atau 114,48 HKO/ha, (2) produktivitas (Rp/HKO) tenaga kerja adalah sebesar Rp329.099,90/HKO dan lebih besar dibandingkan produktivitas tenaga kerja yang dilihat melalui UMK di Kabupaten Sleman sebesar Rp114.816,94/HKO, dan (3) usia memiliki pengaruh signifikan positif, sedangkan pengalaman dan penggunaan mesin tahap panen memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap curahan tenaga kerja usaha tani padi sehat. Sementara itu, pendidikan, upah, dan penggunaan mesin tahap penanaman tidak berpengaruh terhadap curahan tenaga kerja usaha tani padi sehat.

Kata Kunci: curahan tenaga kerja, tenaga kerja, produktivitas, usaha tani padi sehat

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
CURAHAN TENAGA KERJA USAHA TANI PADI SEHAT KELOMPOK TANI NGUDI MAKMUR KALURAHAN SARDONOHARJO KAPANEWON NGAGLIK KABUPATEN SLEMAN
Indah Khoirul Amalia, Dr. Ir. Lestari Rahayu Waluyati, M.P.; Asih Kusumaningsih, S.P., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

THE LABOR ALLOCATION OF THE HEALTHY RICE FARMING FOR NGUDI MAKMUR FARMERS GROUP SARDONOHARJO VILLAGE NGAGLIK SUB-DISTRICT SLEMAN REGENCY

ABSTRACT

The agricultural sector is predominantly composed of workers with low educational attainment and older age. Workers with these characteristics tend to have lower labor productivity. Low labor productivity leads to higher labor input requirements, resulting in increased wage expenditures and longer working time. This research aims to (1) calculate the labor allocation of healthy rice farmers in the Ngudi Makmur Farmer Group, Sardonoharjo Village, Ngaglik Subdistrict, Sleman Regency; (2) calculate the labor productivity (Rp/HKO) of healthy rice farmers in the Ngudi Makmur Farmer Group, Sardonoharjo Village, Ngaglik Subdistrict, Sleman Regency; and (3) identify the factors affecting labor input in healthy rice farming within the Ngudi Makmur Farmer Group, Sardonoharjo Village, Ngaglik Subdistrict, Sleman Regency. The research was conducted in Prumpung Hamlet, Sardonoharjo Village, Ngaglik Subdistrict, Sleman Regency. A total of 30 respondents were selected from members of the Ngudi Makmur Farmer Group using the purposive sampling method. The analytical methods employed in this study included descriptive analysis, the one-sample Wilcoxon signed-rank test, and multiple linear regression analysis. The results showed that (1) the labor allocation in healthy rice farming was 24,35 HKO or 114,48 HKO/ha; (2) labor productivity was Rp329.099,90/HKO, which was higher than the labor productivity based on the Sleman Regency Minimum Wage, amounting to Rp114.816,94/HKO; and (3) farmers' age had a significant positive effect on labor input, while farming experience and the use of machinery during the harvesting stage had significant negative effects on labor input in healthy rice farming. Meanwhile, education level, labor wage, and the use of machinery during the planting stage had no significant effect on labor input in healthy rice farming.

Keywords: *labor allocation, labor, productivity, healthy rice farmers*